

**MANAJEMEN PEMBINAAN KOMPETENSI PEDAGOGIK  
GURU DI MTs RAUDLATUL HUDA YA BAKII  
KECAMATAN ADIPALA KABUPATEN CILACAP**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh :  
**MUKHTAROMAH**  
**NIM. 102333026**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2018**

**MANAJEMEN PEMBINAAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU  
DI MTs RAUDLATUL HUDA YA BAKII  
KECAMATAN ADIPALA KABUPATEN CILACAP**

Mukhtaromah  
Program Studi S1 Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

**ABSTRAK**

Manajemen pembinaan kompetensi pedagogik guru merupakan salah satu bagian dari manajemen sumber daya manusia dalam pendidikan yang tergolong penting dalam rangka meningkatkan kompetensi guru. Guru merupakan komponen paling menentukan dalam proses pembelajaran karena di tangan guru, kurikulum, sarana dan prasarana serta iklim pembelajaran menjadi suatu yang berarti bagi kehidupan peserta didik. Guru harus bisa menjadi pendiagnosis, organisator pengetahuan dan pelatih terampil untuk membantu para siswa menguasai informasi. Oleh karena itu, manajemen pembinaan kompetensi pedagogik guru sangat penting untuk dikembangkan.

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*) yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian. Penelitian ini ialah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif berusaha mendeskripsikan suatu peristiwa atau kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Objek penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan manajemen pembinaan kompetensi pedagogik guru di MTs Raudlatul Huda Ya Bakii Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap. Sedangkan subjek penelitiannya adalah guru, peserta didik dan kepala sekolah.

Untuk memperoleh informasi dan data-data yang diperlukan dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu: metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari proses analisis data sebelum dilapangan dan proses analisis data selama dilapangan.

Setelah penelitian dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa manajemen pembinaan kompetensi pedagogik guru di MTs Raudlatul Huda Ya Bakii Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap dilaksanakan dengan mengoptimalkan fungsi manajemen, yakni mulai dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*) yang didasari oleh visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan. Pembinaan kompetensi pedagogik guru dibagi ke dalam dua bagian, yang pertama pembinaan jangka pendek yang terdiri dari diklat, workshop dan seminar. Kedua, pembinaan jangka panjang meliputi *teaching clinic* dan MGMP.

**Kata Kunci:** Manajemen, Pembinaan, dan Kompetensi Pedagogik Guru

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	6
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Telaah Pustaka .....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN PEMBINAAN</b>	
<b>KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU</b>	
A. Manajemen Pendidikan .....	14

1. Pengertian Manajemen Pendidikan .....	14
2. Fungsi Manajemen Pendidikan .....	17
B. Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru .....	28
1. Pengertian Pembinaan .....	28
2. Kompetensi Pedagogik Guru .....	34
3. Aspek Kompetensi Pedagogik Guru .....	43
4. Model Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru .....	52
5. Strategi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru .....	57
6. Tujuan Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru .....	65
C. Manajemen Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru.....	66
 <b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	68
B. Lokasi Penelitian .....	68
C. Subjek Penelitian .....	69
D. Objek Penelitian .....	70
E. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data .....	70
 <b>BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Gambaran Umum MTs Raudlatul Huda Ya Bakii Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap .....	75
B. Kompetensi Pedagogik Guru di MTs Raudlatul Huda Ya Bakii Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap .....	85

C. Manajemen Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru di MTs Raudlatul Huda Ya Bakii Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap .....	93
D. Analisis Data .....	105

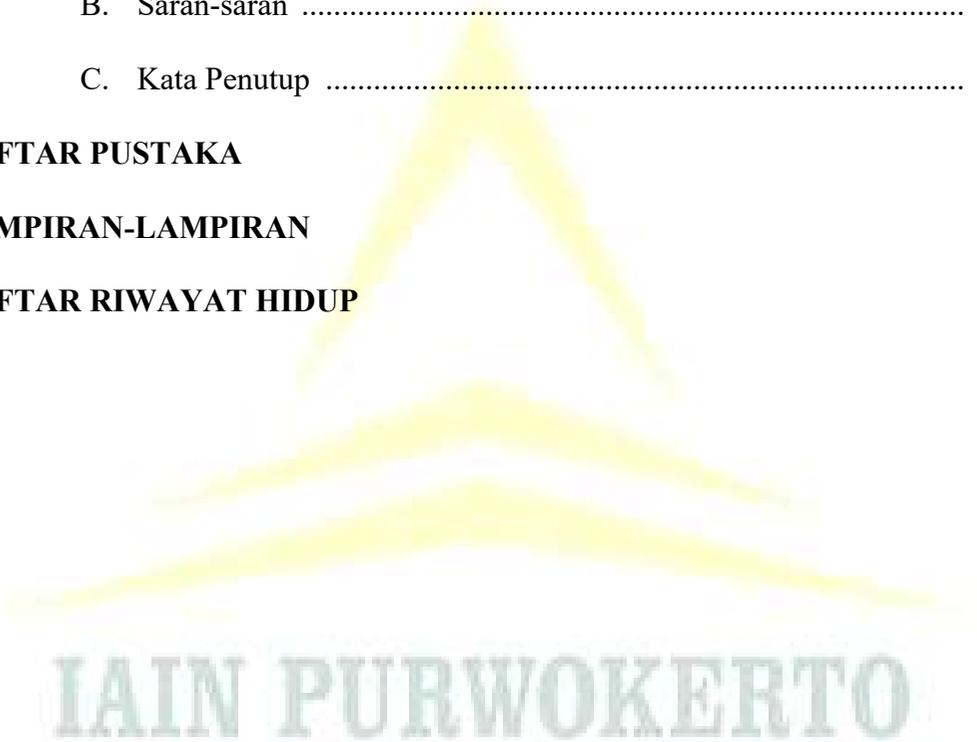
## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	123
B. Saran-saran .....	124
C. Kata Penutup .....	124

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



**IAIN PURWOKERTO**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sarana penting dalam kehidupan manusia di dunia. Tidak ada satu halpun yang dilakukan oleh manusia yang tidak berhubungan dengan pendidikan. Bahkan sadar atau tidak kita selalu mengalami proses pendidikan setiap harinya. Sejak kecil hingga dewasa manusia selalu melakukan proses pendidikan baik secara informal maupun formal. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia dalam pembangunan *human capital* yang merupakan pendorong utama sumber daya manusia dalam mencapai tujuan hidupnya, sehingga pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang ikut menentukan pertumbuhan ekonomi suatu Negara.<sup>1</sup>

Berbicara tentang proses pendidikan sudah tentu tidak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya tersebut. Upaya perbaikan di bidang pendidikan merupakan suatu keharusan untuk selalu dilaksanakan agar suatu bangsa dapat maju dan berkembang seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Agar guru tidak ketinggalan zaman, maka guru harus selalu mengembangkan kemampuan dan ketrampilannya secara kontinyu. Guru yang professional dituntut menguasai seperangkat

---

<sup>1</sup>Taliziduhu Ndraha, *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999), hlm. 10.

kompetensi dasar atau kemampuan yang memungkinkan guru-guru tersebut untuk melaksanakan tugas dengan baik.

Menurut Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat (1) kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Jalan yang dapat ditempuh untuk meningkatkan kompetensi guru adalah diri guru itu sendiri dan dari pihak lain yang bertanggung jawab atas pengembangan guru.<sup>2</sup> Beberapa upaya dilaksanakan antara lain penyempurnaan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, perbaikan sarana-sarana pendidikan, dan lain-lain. Pengembangan profesionalisme guru dilakukan berdasarkan kebutuhan institusi, kelompok guru, maupun individu guru sendiri.<sup>3</sup> Hal ini dilaksanakan untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa dan terciptanya masyarakat Indonesia yang lebih baik.

Tujuan pendidikan dan pengajaran ialah membentuk manusia susila yang cakap dan warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab tentang kesejahteraan masyarakat dan tanah air.<sup>4</sup> Untuk mencapai tujuan yang diinginkan tersebut, maka dalam lembaga pendidikan formal yaitu sekolah, keberhasilan pendidikan ditentukan oleh keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, yakni keterpaduan antara kegiatan guru, sarana prasarana dan dengan kegiatan siswa. Bagaimana siswa belajar banyak ditentukan oleh bagaimana guru

---

<sup>2</sup> Hendyat Soetopo, *Pendidikan dan Pembelajaran Teori, Permasalahan dan Praktek*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2005), hlm. 207.

<sup>3</sup> Udin Syaefudin Sa'ud, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2009), hlm. 98.

<sup>4</sup> Zaenal Aqib, *Profesionalisme Guru*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2002), hlm. 14.

mengajar.<sup>5</sup> Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui optimalisasi peran Kepala Sekolah. Selain itu guru juga harus menguasai beberapa aspek kompetensi pedagogik.

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang secara khas mencirikan dan membedakan profesi guru dengan profesi lainnya. Penguasaan terhadap teori perkembangan dan teori-teori belajar mutlak ada pada guru. Maka perlu ditumbuhkan kesadaran bahwa penguasaan terhadap materi perkembangan peserta didik, teori-teori belajar, pengembangan kurikulum, teknik evaluasi penguasaan terhadap model-model dan metode pengajaran, adalah perlu di samping penguasaan terhadap mata pelajaran dan iptek yang berkaitan dengan pengajaran.<sup>6</sup>

Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru, maka guru harus memiliki dan menguasai perencanaan kegiatan belajar mengajar, melaksanakan kegiatan yang direncanakan dan melakukan penilaian terhadap hasil dari proses belajar mengajar. Kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran merupakan faktor utama dalam mencapai tujuan pengajaran. Keterampilan merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar ini sesuatu yang erat kaitannya dengan tugas dan tanggung jawab guru sebagai pengajar yang mendidik.

Sebagai pengajar, guru hendaknya memiliki perencanaan (*planing*) pengajaran yang cukup matang. Perencanaan pengajaran tersebut erat kaitannya dengan berbagai unsur seperti tujuan pengajaran, bahan pengajaran, dan kegiatan pengajaran. Kemampuan yang harus dimiliki oleh guru yang kemudian menjadi

---

<sup>5</sup> Zaenal Aqib, *Profesionalisme Guru*, hlm. 15.

<sup>6</sup> Zaenal Aqib, *Profesionalisme Guru*, hlm. 19.

suatu kegiatan rutin yaitu membuat tes, melakukan pengukuran, dan mengevaluasi dari kemampuan siswa-siswanya sehingga mampu menetapkan kebijakan pembelajaran selanjutnya. Evaluasi pembelajaran merupakan suatu usaha untuk memperbaiki mutu proses belajar mengajar. Informasi-informasi yang diperoleh dari pelaksanaan evaluasi pembelajaran pada gilirannya digunakan untuk memperbaiki kualitas proses belajar mengajar.

Namun, pada kenyataannya seringkali dalam proses belajar mengajar, aspek evaluasi pembelajaran ini diabaikan. Guru terlalu memperhatikan saat yang bersangkutan memberi pelajaran saja. Namun, pada saat guru membuat soal ujian atau tes (*formatif*), soal tes disusun seadanya atau seingatnya saja tanpa harus memenuhi penyusunan soal yang baik dan benar. Padahal di tangan gurulah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas, baik secara akademis, *skill* (keahlian), kematangan emosional, maupun moral dan spiritual. Berangkat dari hal tersebut, penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang manajemen pembinaan kompetensi pedagogik.

MTs Raudlatul Huda Ya Bakii Adipala merupakan salah satu Madrasah unggulan yang ada di kecamatan Adipala. Salah satu program unggulan yang ada di MTs Raudlatul Huda Ya Bakii Adipala adalah menerapkan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah dan masyarakat. MTs Raudlatul Huda Ya Bakii Adipala juga sangat mendukung dan menerapkan program peningkatan tenaga pendidik yang profesional. Hal tersebut terlihat dari setiap program kerja MTs Raudlatul Huda Ya Bakii Adipala yaitu peningkatan kualitas ketenagaan dan pengoptimalan pemanfaatannya. Bahkan berdasarkan penuturan dari Bapak

Kepala MTs Raudlatul Huda Ya Bakii Adipala, di setiap rapat kerja tahunan, setiap guru wajib menyetorkan perangkat kerjanya minimal untuk 3 bulan ke depan. Dari situlah Kepala Madrasah akan mengevaluasi apakah pembelajaran yang akan dilakukan sudah sesuai atau belum.

Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara yang telah penulis lakukan dengan Bapak Sugeng Riyadi S.Ag. Kepala MTs Raudlatul Huda Ya Bakii Adipala pada tanggal 24 juni 2014 menyatakan bahwa hampir seluruh guru di MTs Raudlatul Huda Ya Bakii Adipala sudah mulai melaksanakan kegiatan pembelajaran yang bervariasi, meskipun masih ada beberapa guru yang belum melaksanakannya.<sup>7</sup>

“Setiap awal tahun pelajaran, biasanya kami akan mengadakan rapat kerja. Nah, di situ biasanya kami membahas terkait dengan masalah perangkat pembelajaran. RPP harus sudah disiapkan minimal untuk 3 bulan ke depan. Jadi, saya bisa mengoreksinya apakah sudah sesuai atau belum.”<sup>8</sup>

Pernyataan tersebut memperjelas bahwa MTs Raudlatul Huda Ya Bakii Adipala sangat mementingkan kompetensi pedagogik guru, agar pembelajaran dapat berjalan dengan optimal dan menghasilkan *output* yang berkualitas.

Dari latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di MTs Raudlatul Huda Ya Bakii dengan judul **“Manajemen Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru di MTs Raudlatul Huda Ya Bakii Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap”**.

---

<sup>7</sup>Hasil Observasi pada tanggal 24 Juni 2016.

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sugeng Riyadi, Kepala MTs Raudlatul Huda Ya Bakii Adipala pada tanggal 24 Juni 2014.

## B. Definisi Operasional

Untuk menghindari timbulnya salah pengertian dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terkandung dalam judul tersebut yaitu:

### 1. Manajemen Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru

Manajemen adalah suatu proses pengaturan dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki organisasi melalui kerjasama para anggota untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.<sup>9</sup> Manajemen juga diartikan sebagai suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dari penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan pendidikan.<sup>10</sup>

Drs. H. Malayu S. P. Hasibuan menyatakan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>11</sup>

Manajemen mencakup kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan, dilakukan oleh individu-individu yang menyumbangkan upayanya yang terbaik melalui tindakan-tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>12</sup>

Pembinaan merupakan usaha untuk membangun yang berarti melakukan tindakan untuk menuju ke arah yang lebih baik.<sup>13</sup> Sementara

---

<sup>9</sup> Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hlm. 42.

<sup>10</sup> Hani Handoko, *Manajemen (edisi 2)*, (Yogyakarta: BPFE, 1984), hlm. 8.

<sup>11</sup> Malayu S. P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi, 2006), hlm. 2.

<sup>12</sup> Sunhaji, *Manajemen Madrasah*, (Yogyakarta: Central Grafindo, 2008), hlm. 8.

pembinaan guru merupakan pengembangan profesi guru sebagai usaha-usaha melalui keaktifan sendiri maupun orang lain untuk meningkatkan pengetahuan dan kecakapan sehingga akan berguna dalam menjalankan kewajiban sebagai guru.<sup>14</sup> Kompetensi guru menunjuk kepada *performance* dan perbuatan yang rasional untuk memenuhi spesifikasi tertentu di dalam pelaksanaan tugas-tugas pendidikan.

Dalam Undang- Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh Guru atau Dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>15</sup>

Jadi yang dimaksud manajemen pembinaan kompetensi pedagogik guru dalam penelitian ini adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan sistem manajemen yang berfokus pada perbaikan secara terus menerus guna meningkatkan mutu lulusan melalui pembinaan kompetensi pedagogik guru

## 2. MTs Raudlatul Huda Ya Bakii Adipala

MTs Raudlatul Huda Ya Bakii Adipala adalah salah satu lembaga pendidikan formal pada jenjang madrasah tsanawiyah di bawah naungan Ya

---

<sup>13</sup>Masdar Helmi, *Peranan Dakwah Islam dalam Pembinaan Ummat*, (Semarang: Lemb. Panel dan Latihan, 1971), hlm. 8.

<sup>14</sup>Ali Imron, *Pembinaan Guru di Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 1995), hlm. 9.

<sup>15</sup> Achmad Rifa'i & AnniTri Catharina, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang: Pusat Pengembangan MKU/MKDK-LP3 Semarang, 2011), hlm. 7.

BAKII Kesugihan. Lokasinya terletak di Welahan Wetan, Jl. KH. Syarbini no 139 Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap.<sup>16</sup>

Berdasarkan konsep di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa manajemen pembinaan kompetensi pedagogik guru di MTs Raudlatul Huda Ya Bakii Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap adalah penelitian tentang bagaimana pelaksanaan manajemen pembinaan kompetensi pedagogik guru di MTs Raudlatul Huda Ya Bakii Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut “Bagaimana Pelaksanaan Manajemen Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru di MTs Raudlatul Huda Ya Bakii Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran secara komprehensif tentang proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengontrolan pada sistem Manajemen Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru di MTs Raudlatul Huda Ya BAKII Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap.

---

<sup>16</sup>Hasil Observasi pada tanggal 24 Juni 2016.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan akan memperkaya khazanah karya ilmiah bidang manajemen pendidikan Islam. Dan tentunya dapat menjadi bahan referensi yang akan mendukung perkembangan dan kemajuan keilmuan di Indonesia. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan inspirasi bagi pengelola lembaga pendidikan Islam atau madrasah yang akan memajukan program pendidikannya di bidang sumber daya manusia terutama di bidang manajemen pembinaan kompetensi pedagogik guru.

### b. Praktis

#### 1) Bagi Sekolah

Pihak sekolah dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan dalam pengevaluasian/perbaikan program manajemen pembinaan kompetensi pedagogik guru. Karena hasil penelitian akan memotret segala hal yang terjadi di dalam pelaksanaan manajemen pembinaan kompetensi pedagogik guru, baik nilai positif maupun nilai negatifnya.

#### 2) Bagi Penulis

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah dan mengembangkan wawasan Penulis tentang pelaksanaan manajemen pembinaan kompetensi pedagogik guru.

## E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan pendekatan kembali terhadap pemilihan yang hampir sama. Telaah pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti telah melakukan penelusuran dan kajian terhadap sumber referensi yang memiliki kesamaan topik atau relevansi materi dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini. Kajian pustaka ini diperlukan dalam setiap penelitian sebagai cara untuk mencari konsep dan generalisasi yang dapat dijadikan landasan teori penelitian yang dilakukan. Teori dan generalisasi tersebut yang penulis lakukan merupakan hasil bacaan terhadap berbagai referensi yang berkaitan dengan masalah yang dijadikan penelitian. Berikut ini adalah beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini:

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Agus Purbayanto, dalam skripsinya yang berjudul “Manajemen Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia di SMP Negeri 09 Purwokerto”. Dalam skripsinya, Agus Purbayanto lebih menekankan kepada bagaimana manajemen peningkatan mutu sumber daya manusia (guru dan karyawan) di SMP Negeri 09 Purwokerto. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa manajemen sumber daya manusia yang ada di SMP Negeri 09 Purwokerto dilaksanakan dengan menjalankan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Rilla Fersiana, dalam skripsinya yang berjudul “Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Anak Prasekolah (Playgroup Aisyiyah Ajibarang)”. Dalam skripsinya penulis

lebih menekankan tentang bagaimana perencanaan dan pengembangan sumber daya manusia pada anak prasekolah di playgroup aisyiyah ajibarang. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen sumber daya manusia di playgroup aisyiyah sudah berjalan optimal, dengan melaksanakan fungsi manajemen mulai dari proses perekrutan sampai pembinaan guru.

Dengan adanya penelitian yang dilakukan di atas, penelitian yang dilakukan penulis ini ada perbedaan pada fokus penelitian yaitu penulis melakukan penelitian terhadap manajemen sumber daya manusia khususnya pembinaan kompetensi pedagogik guru yang ada di MTs Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala.

Persoalan sumber daya manusia merupakan persoalan yang menarik untuk diteliti dan ditelusuri masalah-masalah yang ada agar dikelola sedemikian rupa sehingga menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan demikian penulis tertarik untuk meneliti tentang persoalan yang berkaitan dengan Manajemen Sumber Daya Manusia yaitu manajemen pembinaan kompetensi pedagogik guru yang ada di MTs Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Untuk memudahkan pembaca memahami skripsi ini, maka penulis akan membaginya kedalam beberapa bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, pedoman transliterasi, motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Adapun bagian utama skripsi ini, penulis membagi ke dalam lima bab yaitu: Bab pertama, merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, merupakan landasan teori atau kajian teori yang terdiri dari tiga sub pembahasan, yaitu yang pertama manajemen pendidikan, yang meliputi pengertian manajemen pendidikan dan fungsi manajemen pendidikan. Kemudian yang kedua adalah pembinaan kompetensi pedagogik guru, yang meliputi pengertian pembinaan, kompetensi pedagogik guru, aspek kompetensi pedagogik guru, model pembinaan kompetensi pedagogik guru, strategi pembinaan kompetensi pedagogik guru, serta tujuan pembinaan kompetensi pedagogik guru. Kemudian yang ketiga manajemen pembinaan kompetensi pedagogik guru.

Bab ketiga, merupakan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab keempat, merupakan penyajian dan analisis data yang berisi tentang gambaran umum MTs Raudlatul Huda Ya Bakii Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap, kompetensi pedagogik guru di MTs Raudlatul Huda Ya Bakii Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap, manajemen pembinaan kompetensi

pedagogik guru di MTs Raudlatul Huda Ya Bakii Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap dan analisis data.

Bab kelima adalah penutup, dalam bab ini berisi simpulan, saran dan kata penutup. Berikut di bagian akhir yang meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan di MTs Raudlatul Huda Ya Bakii Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap, penulis mendapatkan data-data yang kemudian dianalisis dan diuraikan, maka penulis mengambil simpulan bahwa manajemen pembinaan kompetensi pedagogik guru di MTs Raudlatul Huda Ya Bakii Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap dilaksanakan dengan mengoptimalkan fungsi manajemen yaitu melalui proses perencanaan awal, kemudian pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

Pembinaan kompetensi pedagogik guru di MTs Raudlatul Huda Ya Bakii Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap dibagi ke dalam dua bagian, yang pertama pembinaan jangka pendek yang terdiri dari diklat, workshop dan seminar. Kedua, pembinaan jangka panjang meliputi *teaching clinic* dan MGMP. Sedangkan pengawasan terhadap kompetensi pedagogik guru dilakukan melalui supervisi oleh Kepala Sekolah melalui 3 cara, yaitu: 1) masuk kelas, melihat secara langsung proses belajar mengajar, 2) melalui pengamatan, secara tidak langsung dengan melihat Rencana Proses Pembelajaran (RPP), dan 3) membentuk tim supervisi.

## B. Saran-saran

1. Kepada para Pembaca dan Peneliti yang melakukan penelitian sejenis, diharapkan agar lebih mengembangkan kajian teori. Skripsi ini tidak bisa dijadikan sebagai pedoman seutuhnya, mengingat perkembangan IPTEK yang semakin maju, sehingga perlu disesuaikan dengan perkembangan zaman agar dapat diterima oleh masyarakat.
2. Kepada Pihak Sekolah
  - a. *Output* (lulusan) sudah dapat dikatakan baik dan berkualitas, maka penulis hanya memberi saran agar tetap dipertahankan dan ditingkatkan lagi sehingga menghasilkan output yang lebih berkualitas di segala bidang.
  - b. Semua unit yang masuk dalam sistem manajemen strategi pembinaan kompetensi pedagogik guru khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya, sebaiknya terus dilaksanakan dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan guru.
  - c. Untuk semua guru sebaiknya diwajibkan mengikuti pendidikan dan pelatihan baik yang diselenggarakan lembaga sendiri maupun dari instansi lain. Serta mengaplikasikan pendidikan dan pelatihan yang telah diperoleh untuk mentransfer ilmu kepada peserta didik

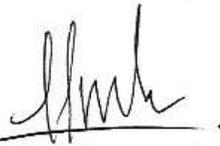
## C. Kata Penutup

*Alhamdulillahirabbil 'alamin*, puji syukur peneliti panjatkankehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam. Berkat rahmat dan ridha-Nya, peneliti dapat

menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, tidak lain karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti sendiri. Peneliti sadar bahwa skripsi ini hanya sebuah kajian Islam yang terkecil dan sederhana dari bahasan Islam yang sangat komprehensif.

Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun senantiasa peneliti harapkan sebagai bahan perbaikan ke arah yang lebih baik. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran terhadap pendidikan, dan dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya, serta bagi pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 17 September 2018  
Peneliti,



Mukhtaromah  
NIM. 102333026

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad dan Anni Tri Catharina, 2011. *Psikologi Belajar*, (Semarang: Unnes press, 2011), hlm. 7.
- Aedi, Nur. 2014. *Pengawasan Pendidikan: Tinjauan Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Akdon. 2007. *Strategic Management For Educational Management*. Bandung: Alfabeta.
- Amini, 2013. *Profesi Keguruan*, Medan: Perdana Publishing.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta Offset.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danim, Sudarwan dan Suparno 2009. *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Ke kepala sekolah (Visi dan Strategi Sukses Era Teknologi, Situasi Krisis, dan Internasionalisasi Pendidikan)*. Jakarta, PT. Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Duta Alam.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2001. Jakarta: Balai Pustaka.
- Desmita. 2013. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fattah, Nanang. 2008. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Pendidikan Guru: Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handoko, Hani. 1984. *Manajemen (edisi 2)*. Yogyakarta: BPF.
- Hasibuan, Malayu S. P. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi.

- Hasibuan, Malayu S. P. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi.
- Hawi, Akmal. 2013. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada.
- Helmi, Masdar. 1971. *Peranan Dakwah Islam dalam Pembinaan Ummat*. Semarang: Lemb.
- Hidayat, Ara dan Imam Machali. 2010. *Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Educa.
- Imron, Ali. 1995. *Pembinaan Guru di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- M, Manullang. 1992. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Malayu, A., 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mangkunegara, A. A. Anwar Prabu. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Mulyasa, E. 2013. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ndraha, Taliziduhu. 1999. *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Payong, Marselus R. *Sertifikasi Profesi Guru: Konsep Dasar, Problematika, dan Implementasinya*, (Jakarta: PT Indeks, 2011), hlm. 29.
- Qodir, Riza Abdul. 2009. "Efektivitas Manajemen Strategik di Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus di SMP Nasima Semarang)", Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo. Semarang: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah.
- Rifa'I, Achmad & AnniTri Catharina. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pusat Pengembangan MKU/MKDK-LP3 Semarang.
- Ruky, Ahmad S. 2014. *Menjadi Eksekutif Manajemen SDM Profesional*, Yogyakarta, Penerbit ANDI.

- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sallis, Edward. 2007. *Total Quality Management In Education*. Jogjakarta: Ircisod.
- Samsudin, Sadili. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sarimaya, Farida. 2008. *Sertifikasi guru: Apa, Mengapa dan Bagaimana?* Bandung: Yrama Widya.
- Siagian, Sondang P. 1996. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2008. *Manajemen Madrasah*. Yogyakarta: Central Grafindo.
- Supardi. 2013. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Syafaruddin. 2005. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Tim Konsultan Proyek Peningkatan Mutu SMU paket-2 (ed). 2000. *Panduan Pelatihan Untuk Pengembangan Sekolah*. Jakarta.
- Trisnawati, Ernie. 2005. *Pengantar Manajemen*,. Jakarta: Kencana.
- Tutik, Triwulan Titik & Trianto. 2007. *Sertifikasi Guru dan Upaya Peningkatan Kualifikasi, Kompetensi, dan Kesejahteraan*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Usman, Husain. 2013. *Manajemen (Teori, Praktek dan Riset Pendidikan)*. Jakarta: PT. Ikrar Mandiri Abadi.
- Widodo, Suparno Eko. 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yani, H. M. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Mitra Wacana Media.